

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Perawat Yang Bekerja di Era Pandemi Covid-19 di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang penelitian ini dilakukan menggunakan media google form dengan sasaran perawat 17 responden. Penelitian ini di golongkan menjadi data umum responden yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, masalah psikologis pada perawat.

4.2 Gambaran Lokasi Penelitian

Puskesmas Ciptomulyo adalah unit pembangunan kesehatan tingkat pertama yang mandiri dan bertanggung jawab di wilayah kerjanya. Puskesmas Ciptomulyo berdiri pada tahun 1981. Di dalam rangka mewujudkan konsep tersebut maka semua komponen masyarakat yang ada harus terlibat dan peduli sesuai dengan visi dan misi yang akan dicapai. Puskesmas Ciptomulyo berada di Jalan Kolonel Sugiono VIII/54 Malang sebelah Utara dengan Wilayah Kelurahan Sukoharjo Kecamatan Klojen Kota Malang . Sebelah Timur dengan Wilayah Kelurahan Mergosono, Bumiayu dan Arjowinangun Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. Sebelah Selatan dengan Wilayah Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Sebelah Barat dengan Wilayah Kelurahan

Kasin Kecamatan Klojen, Kelurahan Bandungrejosari Kecamatan Sukun Kota Malang dan Wilayah Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

Puskesmas Ciptomulyo memiliki luas wilayah 5,63 km. Jenis bangunan 1 Puskesmas induk dan Pustu di daerah Gadang dan Kebonsari. Beberapa pelayanan di Puskesmas Ciptomulyo antara lain Poli Umum, Poli Gigi, Poli KIA, Poli KB, Layanan IVA, Klinik Sanitasi, Klinik Gizi, Laboratorium, UGD (pada jam kerja), apotek. Terdapat fasilitas yaitu 2 kamar mandi dan 1 mushola

4.1.2 Data Umum

Tabel 4.1 Data Umum Responden

Data Umum	Orang (f)	Persentase (%)
Umur		
26 - 35 tahun	8	47,0 %
36 - 45 tahun	7	41,1 %
46 - 55 tahun	2	11,8 %
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	2	11,8%
Perempuan	15	88,2%
Pendidikan		
SPK	1	5,9%
D3	14	82,4%
S1	2	11,8%
S2	0	0%
Masalah psikolog		
Iya	3	17,6%
Tidak	14	82,4%
Total	17	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 seluruh perawat diperoleh data hampir setengahnya usia 26-35 tahun sebanyak 8 orang (47,0 %), hampir setengahnya usia 36-45 tahun sebanyak 7 orang (41,1%) dan

sebagian kecil usia 46 — 55 tahun sebanyak 2 orang (11,8 %). Perawat hampir seluruhnya berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 orang (88,2%) dan sebagian kecil berjenis laki-laki sebanyak 2 orang (11,8%). Lalu hampir seluruhnya riwayat pendidikan D3 sebanyak 14 orang (82,4%), riwayat pendidikan sebagian kecil SPK sebanyak 1 orang (5,9%) dan sebagian kecil riwayat pendidikan S1 sebanyak 2 orang (11,8%). Hampir seluruhnya yang tidak mengalami masalah psikolog sebanyak 14 orang (82,4%) dan sebagian kecil banyaknya mengalami masalah psikolog sebanyak 3 orang (17,6%)

4.1.3 Data Khusus

Pada data khusus penelitian akan dideskripsikan tentang data gambaran tingkat kecemasan perawat yang bekerja di era pandemi covid 19 di Puskesmas Ciptomulyo kota malang.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Gambaran Tingkat Kecemasan Perawat Yang Bekerja Di Era Pandemi Covid 19 Di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang.

Tingkat Kecemasan	Orang (f)	Persentase (%)
Ringan	14	82,3 %
Sedang	3	17,6 %
Berat	0	0%
Sangat berat	0	0%
Total	17	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan kecemasan perawat yang bekerja di era pandemi covid 19 diperoleh data hampir seluruhnya yaitu 14 orang (82,3%) mengalami kecemasan ringan dan sebagian kecil yaitu 3 orang (17,6%) mengalami kecemasan sedang

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum dan Tingkat Kecemasan Perawat Yang Bekerja Di Era Pandemi Covid 19 Di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang.

DATA UMUM	TINGKAT KECEMASAN							
	Ringan		Sedang		Berat		Sangat Berat	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Usia								
26-35 tahun	6	35%	1	6%	0	0%	0	0%
36-45 tahun	5	29%	2	18%	0	0%	0	0%
46-55 tahun	2	12%	0	0%	0	0%	0	0%
TOTAL	13	76%	3	24%	0	0%	0	0%
Jenis kelamin								
Laki-laki	2	12 %	0	0%	0	0%	0	0%
Perempuan	13	76 %	3	18%	0	0%	0	0%
TOTAL	15	88%	3	18%	0	0%	0	0%
Pendidikan								
SPK	1	6%	0	0%	0	0%	0	0%
D3	11	65%	3	18%	0	0%	0	0%
S1	2	12%	0	0%	0	0%	0	0%
S2	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
TOTAL	14	83%	3	18%	0	0%	0	0%
Masalah Psikolog								
Iya	2	12 %	1	6%	0	0%	0	0%
Tidak	13	76%	1	6%	0	0%	0	0%
TOTAL	15	88%	2	12%	0	0%	0	0%

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan data hasil penelitian hampir setengahnya usia 26- 35 tahun sebanyak 6 orang (35%) dengan kriteria kecemasan ringan, hampir setengahnya usia 36-45 tahun

sebanyak 5 orang (29%) dengan kriteria kecemasan ringan dan hampir setengahnya usia 36-45 tahun sebanyak 2 orang (18%) dengan kriteria kecemasan sedang, sebagian kecil usia 26-35 tahun sebanyak 1 orang (6%) dengan kriteria kecemasan sedang.

Didapatkan data hasil penelitian hampir seluruhnya jenis kelamin perempuan sebanyak 13 orang (76%) dengan kriteria kecemasan ringan, sebagian kecil jenis kelamin laki laki sebanyak 2 orang (12%) dengan kriteria kecemasan ringan dan sebagian kecil jenis kelamin perempuan sebanyak 1 orang (6%) dengan kriteria kecemasan sedang.

Didapatkan data hasil penelitian sebagian besar pendidikan D3 sebanyak 11 orang (65%) dengan kriteria kecemasan ringan, sebagian kecil pendidikan SPK sebanyak 1 orang (6%) dengan kriteria kecemasan ringan, sebagian kecil pendidikan S1 sebanyak 2 orang (12%) dengan kriteria kecemasan ringan dan sebagian kecil pendidikan D3 sebanyak 3 orang (18%) dengan kriteria kecemasan sedang.

Didapatkan data hasil penelitian hampir seluruhnya yang tidak memiliki masalah psikologis sebanyak 13 orang (76%) dengan kriteria kecemasan ringan, sebagian kecil yang memiliki masalah psikologis sebanyak 2 orang (12%) dengan kriteria kecemasan ringan dan sebagian kecil yang memiliki masalah psikologis sebanyak 1 orang (6%) dengan kriteria kecemasan sedang , sebagian kecil yang tidak

memiliki masalah psikologis sebanyak 1 orang (6%) dengan kriteria kecemasan sedang.

4.4 Pembahasan Gambaran Tingkat Kecemasan Perawat Yang Bekerja Di Era Pandemi Covid 19 Di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang.

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan kecemasan perawat yang bekerja di era pandemi covid 19 diperoleh data hampir seluruhnya yaitu 14 orang (82,3%) mengalami kecemasan ringan, sebagian kecil yaitu 3 orang (17,6%) mengalami kecemasan sedang.

Hal ini didukung oleh Tawi (2012) kecemasan ringan berhubungan dengan ketegangan akan peristiwa kehidupan sehari-hari. Pada tingkat ini lahan persepsi melebar dan individu akan berhati-hati dan waspada. Individu terdorong untuk belajar yang akan menghasilkan pertumbuhan dan kreativitas. Menurut peneliti, kecemasan ringan akan lebih sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan menyebabkan individu menjadi waspada tetapi akan menjadi masalah jika perasaan waspada atau cemas ini terjadi secara berlebihan dan derajat kecemasan menjadi meningkat bahkan dapat menyebabkan panik yang berlebihan. Dimana faktor yang mengalami kecemasan mereka salah satunya yaitu pikiran yang tidak rasional dimana seringkali mereka berfikir negatif terhadap menularnya virus covid-19 selama menangani pasien dan

mereka berfikir bahwa hal ini kemungkinan dapat terjadi pada mereka.

Berdasarkan hasil penelitian seluruh perawat diperoleh data hampir seluruhnya usia 30-60 sebanyak 15 orang (88,2%) dan sebagian kecil usia 20-30 sebanyak 2 orang (11,8%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiman. F et.al, (2015) yang menyatakan terdapat hubungan antara usia dengan tingkat kecemasan kematangan individu akan mempengaruhi kemampuan coping mekanisme kecemasan seseorang sehingga individu yang lebih matang usianya sukar mengalami kecemasan karena mampu beradaptasi yang lebih besar terhadap kecemasan dibandingkan usia yang belum matang. Menurut peneliti hasil penelitian didapatkan sebagian besar usia yang matur atau matang yaitu usia dewasa 30-60 th kecemasannya pada tingkatan ringan dan dapat disimpulkan hal ini membuktikan usia yang matur memiliki kemampuan coping yang cukup dalam mengatasi kecemasan meskipun dalam data penelitian terdapat beberapa orang yang mengalami kecemasan sedang maupun berat.

Berdasarkan hasil penelitian hampir seluruhnya menunjukkan kecemasan ringan lebih banyak terjadi pada perempuan. Sesuai dengan data hampir seluruhnya berjenis kelamin perempuan sebanyak 15 orang (88,2%) dan sebagian kecil berjenis laki-laki sebanyak 2 orang (11,8%). Hal ini didukung oleh

Sunaryo (2017) bahwa pada umumnya seorang laki-laki dewasa mempunyai mental yang kuat terhadap sesuatu yang dianggap mengancam bagi dirinya dibandingkan perempuan. Pada peneliti ini diketahui tingkat kecemasan rata-rata pasien laki-laki lebih rendah dibandingkan tingkat kecemasan pada perempuan. Hal tersebut dikarenakan secara fisik perempuan lebih lemah dibandingkan laki-laki, sifat tersebut membuat perempuan memberikan respon lebih terhadap sesuatu hal yang dianggap berbahaya

Berdasarkan hasil penelitian riwayat pendidikan hampir seluruhnya riwayat pendidikan D3 sebanyak 14 orang (82,4%), sebagian kecil riwayat pendidikan S1 sebanyak 2 orang (11,8%) dan sebagian kecil SPK sebanyak 1 orang (5,9%) Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi harapan dan persepsi pasien terhadap pelayanan kesehatan. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula kesadaran dan pemahaman terhadap stimulus. Berbeda pada penelitian kali ini, pada peneliti ini diketahui bahwa yang berpendidikan tinggi mempunyai rata-rata tingkat kecemasan lebih tinggi yaitu pada D3 dan S1 daripada pendidikan yang lebih rendah yaitu SPK. Dikarenakan pada situasi era pandemi covid 19 ini banyaknyaperawat pada usia yang lebih matang bekerja pada sebuah fasilitas kesehatan dan dominan banyak permasalahan yang mereka hadapi salah satunya

menangani pasien covid 19 serta menjadikansuatu tanggung jawab untuk diselesaikan. Hal ini menyebabkan mereka mudah terbawa suasana dan mengalami kecemasan pada era pandemi covid 19

